BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Seorang penyiar pria melakukan pengelolaan kesan terhadap aspek *appearance* (penampilan) dan *manner* (gaya) pada kehidupan *front stage* (panggung depan). Pengelolaan kesan yang mereka lakukan ternyata sebagian besarnya mengacu pada citra diri yang ingin dihasilkan dihadapan individu-individu yang mengamati dan menilai. Dimana citra diri akhir yang dihasilkan merupakan akumulasi dari kesan-kesan yang muncul tersebut, dan representasi dari citra stasiun radio yang menaungi mereka masing-masing.
2. Kehidupan *back stage* (panggung belakang) seorang penyiar pria, *impression management* yang dilakukan hanya terhadap penampilan saja seperti pakaian dan *make up* yang mereka kenakan. Selebihnya, para penyiar pria kembali ke kehidupan asli mereka, dengan jati diri seutuhnya, tanpa harus memperhatikan *plot* peran yang yang harus diperankan pada kehidupan *front stage*.

3. Selama proses *impression management* tersebut berlangsung ditemukan hambatan-hambatan yang cenderung lebih berasal dari faktor eksternal diri mereka, seperti penilaian negatif yang ditujukan kepada diri mereka. Namun, dari *impression management* yang mereka lakukan, dirasakan memberikan dampak positif bagi diri mereka, seperti misalnya citra diri sesuai dengan yang diinginkan dan dianggap dapat membantu mereka untuk meraih sesuatu yang diinginkan.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, peneliti diharuskan untuk mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian. Khususnya penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan yang diangkat tersebut adalah :

5.2.1 Saran Bagi Penyiar Pria di Stasiun Radio di Kota Bandung

a. Saat melakukan proses *impression management* pada kehidupan *front stage*, para penyiar pria diharapkan untuk tidak terlalu mengikuti keinginan yang diperintahkan oleh manajemen atau STP radio yang menaunginya, karena dikhawatirkan justru akan menciptakan kesan dirinya yang akan merugikan dikemudian hari dan terlalu jauh keluar dari dirinya yang sesungguhnya. Salah satu contohnya adalah permintaan manajemen yang meminta untuk memunculkan sisi

feminin seorang penyiar pria dikarenakan STP yang hendak dicapai, juga dengan alasan sesuai dengan selera pendengar. Karena pada hakikatnya, itu merupakan sebuah *trend* yang dapat berubah dikemudian hari.

b. Ketika menjalani kehidupan yang sesungguhnya di kehidupan *back stage*, bukan berarti dapat terlarut dan begitu menikmati kehidupan yang sesungguhnya dan jati diri yang seutuhnya padahal terdapat beberapa hal yang buruk di beberapa aspek. Seperti misalnya dalam aspek sikap dan perilaku, yang ternyata memiliki perangai yang kurang baik. Tidak ada salah nya berusaha sedikit demi sedikit untuk menghilangkan atau setidaknya mengurangi hal tersebut dan hal-hal buruk lainnya guna kepentingan pribadi.
c. Lebih memotivasi diri dalam melakukan *impression management* guna kepentingan diri sendiri yang pada akhirnya berdampak positif pada lingkungan sekitar.
d. Menjaga dan mempertahankan kesan baik yang telah terbentuk saat ini, dan memanfaatkannya untuk hal-hal yang positif guna menunjang apa yang sedang ataupun akan dilakukan.

5.2.2 Saran bagi Stasiun Radio di Kota Bandung

a. Lebih memperhatikan kesan atau citra diri seperti apa yang hendak di tekankan kepada para penyiarnya, khususnya penyiar pria agar tidak merugikan penyiar pria tersebut dikemudian

hari. Seperti melekatnya sebuah citra tertentu yang bertentangan dengan jati diri penyiar pria tersebut, terlebih lagi dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

b. Pihak stasiun radio dapat lebih memberikan kebebasan berpendapat dan melibatkan penyiar prianya dalam menentukan pilihan, dalam hal melakukan *impression management* yang hendak dilakukan, selain mengacu kepada STP (*segmentation, targeting, positioning*) yang telah ditetapkan.

5.2.2 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program studi ilmu komunikasi.